

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Heineken merupakan produk minuman yang mengandung alkohol dan berasal dari negara Belanda. Produk ini merupakan produk luar negeri yang di produksi oleh PT Multi Bintang Indonesia yang berlokasi di *Talavera Office*, Jakarta Selatan, Indonesia. Ini menjadi salah satu alasan kenapa Heineken dan Multi Bintang menjadi topik dari *Capstone story telling* ini. Selain itu, bir ini merupakan salah satu bir yang cocok dengan lidah orang Indonesia (Nancy, 2019)

Produk-produk minuman yang mengandung alkohol mempunyai berbagai macam jenis dan aneka rasa. Setiap jenis minuman beralkohol yang diproduksi oleh semua pabrik memiliki rasa yang berbeda meskipun bahan dasar yang digunakan kurang lebih sama, salah satunya adalah bir. “Ada beberapa proses utama dari pembuatan bir yang dimulai dari proses *malting*, *milling*, *mashing*, *wort separation*, *wort boiling*, *wort clarification*, *wort cooling* dan *aeration*.” [Adinugraha, 2020]

“Proses fermentasi bir dimulai dengan proses *malting* dan *mashing*, yaitu proses pemecahan polisakarida menjadi oligosakarida, dalam proses *malting* dan *mashing*, protein *barley* (*Hordeum vulgare* L.) terdegradasi menjadi asam amino dan peptida kecil oleh enzim proteolitik. Proses *malting* terdiri dari 4 tahap yaitu seduhan, perkecambahan, pembakaran dan pemanggangan.” [Zalliani, 2019]

Proses pembuatan bir secara singkat yaitu, *Barley* dipanaskan bersama air hingga *starch* menjadi gula lalu menghasilkan *wort*. Kemudian dipanaskan kembali sambil ditambahkan bunga hop, setelah proses ini selesai *wort* didinginkan dan ragi ditambahkan (proses ini berlangsung di bawah 8 derajat Celsius selama 7-21 hari). Pada proses inilah terjadi perubahan dari gula menjadi karbon dioksida dan alkohol.

Salah satu jenis bir yang paling diminati oleh banyak orang yaitu bir lager. Dalam *capstone project* ini akan dibahas dan menjelaskan produk Heineken yang merupakan tipe bir lager. Produk Heineken memiliki kadar alkohol sekitar 5%. Di Indonesia, bir Heineken diproduksi oleh PT Multi Bintang Indonesia. PT Multi Bintang Indonesia adalah perusahaan yang beroperasi di dalam bidang minuman beralkohol yaitu bir yang terletak di Indonesia. Pada tahun 1931, perseroan ini sudah berdiri dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen dan kemudian mengganti namanya menjadi PT Multi Bintang Indonesia secara resmi dalam tahun 1981. Perusahaan ini memiliki dua tempat pembuatan bir di Indonesia yaitu di Jakarta (Daan Mogot) dan Sampang agung.

Dalam pembuatan bir dibutuhkan dua jenis yang membutuhkan bahan utama dan bahan tambahan. Dalam bahan baku utama ini terdiri dari air, malt, *barley* dan ragi. Keempat komponen utama ini merupakan suatu hal yang penting sebelum melakukan tahapan proses pembuatan suatu bir. Untuk bahan tambahan terdiri dari kalsium klorida, *zink* klorida, malt hitam dan gula. Perusahaan Multi Bintang ini memilih bahan - bahan pembuatan dengan teliti sehingga itulah yang membuat produk mereka dapat bertahan dalam persaingan dengan bir lain. Karakteristik dalam PT Multi Bintang ini dapat menarik berbagai kalangan untuk menikmatinya dikarenakan perusahaan tersebut membuat berbagai jenis bir mulai dari Heineken, Bir Bintang, GreenSands dan Strongbow. Keunikan ini yang menjadikan PT Multi Bintang menjadi pilihan

utama masyarakat untuk mencicipi bir tersebut, dan juga dikenal dengan bir yang ramah dengan biaya dikarenakan ada beberapa bir yang dibuat dengan kandungan malt yang rendah atau non alkohol sehingga dapat meminimalkan bahan baku yang dipergunakan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengenai produk Heineken Multi Bintang ada beberapa masalah yang akan diteliti dan dipecahkan hingga mendapatkan jawabannya. Berikut merupakan masalah-masalahnya:

1. Sejarah perkembangan dan perubahan nama menjadi PT Multi Bintang Indonesia
2. Bagaimana edukasi tentang proses pembuatan bir Heineken dalam PT Multi Bintang?
3. Apa strategi yang digunakan oleh PT Multi Bintang Indonesia dalam melakukan pemasaran produk Heineken dalam Indonesia.

## **1.3. Tujuan Pemilihan Topik**

Supaya dapat menghasilkan suatu tujuan dari proyek yang sudah ditentukan, maka tujuan topik yang sudah dipilih adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui asal usul Heineken dan perkembangan Multi Bintang Indonesia hingga saat ini.
2. Memberikan edukasi tentang proses pembuatan bir Heineken di Multi Bintang di Daan Mogot.
3. Mengetahui mengenai strategi PT Multi Bintang Indonesia dalam melakukan pemasaran bir Heineken yang terdapat di Indonesia.

#### **1.4.Target yang Dituju**

Menurut PERMENDAG Nomor 20/M-Dag/Per/4/2014 Pasal 15 mengenai batasan usia minum minuman alkohol, batasannya adalah 21 tahun. Padahal cukup banyak remaja yang penasaran dan tertarik dengan minuman yang beralkohol. Sehingga target yang akan dituju kepada pihak yang menonton adalah orang-orang yang memang tertarik untuk belajar dan mengetahui pengetahuan tentang minuman dari bir Heineken, dimulai dari umur 18 tahun hingga 45 tahun.